

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari uraian tentang proses produksi pembuatan film dan teknik editing sound film “Pemenang” dengan menggunakan software Nuendo 3, dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Proses produksi film “Pemenang” melalui tiga (3) tahap yaitu : Pra Produksi, Produksi dan Pasca Produksi.
2. Peralatan produksi yang digunakan untuk produksi film indie “Pemenang” merupakan peralatan dengan standard broadcast.
3. Dalam proses produksi film, meskipun film independent, memerlukan persiapan yang matang agar mencapai hasil yang maksimal dan memberikan nilai kepuasan bagi pemirsanya.
4. Kerjasama dan komunikasi antar pelaksana produksi memberikan pengaruh dari kelancaran dan kesuksesan sebuah produksi.
5. Editing mempengaruhi hasil akhir sebuah produksi film yang akan ditayangkan.
6. Hasil akhir editing film video maupun audio tetap bergantung kepada kreatifitas editornya. Tanpa adanya kreatifitas editor, film akan terasa mati dan sulit untuk dipahami.

5.2. Saran

Saran yang dapat disampaikan dalam proses produksi film adalah :

1. Persiapan seluruh pelaksana produksi yang terlibat harus benar-benar matang dan benar-benar bertanggung jawab sesuai dengan tugas masing-masing.
2. Karena pelaksanaan produksi ada yang di dalam dan di luar studio yang tempatnya relatif tidak sama dengan di studio, maka penata

artistik harus benar-benar bekerja maksimal dan dikerjakan oleh orang-orang yang benar-benar mengerti nilai seni. Dengan demikian hasil akhirnya pun akan terlihat maksimal.

3. Orientasi lapangan sebelum proses produksi dimulai harus diikuti oleh seluruh team produksi / kerabat kerja.

Demikianlah kekurangan-kekurangan dan sedikit saran penulis dalam Pembuatan film dan editing audio film “PEMENANG”. Penulis mengharapkan agar kiranya teman-teman dan pembaca sekalian dapat memberikan saran serta kritik yang sifatnya membangun dalam upaya menyempurnakan film produksi kami selanjutnya. Semoga Film ini dapat berguna bagi pendidikan dan kemajuan perfilman indie Indonesia.

